

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Kebumen. Objek pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di kabupaten Kebumen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi dan variabel independen pada penelitian ini adalah jenjang pendidikan, umur usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi, lama manajer memimpin usaha dan undang-undang yang berhubungan dengan UMKM . Penelitian ini menggunakan teori motivasi dan teori keputusan dimana pemilik usaha akan termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya dan informasi akuntansi akan digunakan untuk membantu dalam mengambil keputusan pemilik usaha dalam proses bisnisnya.

Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 56.399 UMKM di Kabupaten Kebumen dan didapatkan sampel sebanyak 100 UMKM melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin. Metode Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 100 UMKM tersebut pebagian kuesioner melalui wawancara langsung dan melalui google form. Data analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS sebagai alat uji.

Hasil penelitian menunjukkan variabel undang-undang dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan usaha mikro, kecil dan menengah, berpengaruh dalam memotivasi pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi dalam proses bisnisnya. Variabel lain yang diterima adalah pelatihan akuntansi. Pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen bisa dikatakan berhasil, karena pemilik usaha sangat terbatu untuk memahami pembukuan secara benar sehingga dengan ilmu yang didapatkan bisa memotivasi pemilik dalam menggunakan informasi akuntansinya dan membantu dalam pengambilan keputusan. Sehingga langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah bagi pihak pemerintah dapat meningkatkan sosialisasi dan pelatihan terkait pelatihan akuntansi kepada pemilik usaha. Kedua pemerintah bisa meningkatkan peraturan yang berhubungan dengan UMKM dan untuk pemilik usaha bisa lebih memperhatikan pengalaman bisnis untuk kelangsungan bisnisnya.

Sedangkan untuk variabel yang tidak diterima dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, skala bisnis, umur usaha, dan lama manajer dalam memimpin perusahaan. Hal yang menyebabkan hipotesis kedua dan ketiga ditolak adalah bahwa variabel skala usaha dan umur usaha mempunyai skala yang cukup beragam atau skala yang bersifat heterogen ketika digabungkan dengan variabel penggunaan informasi akuntansi yang bersifat homogeny maka hasilnya kurang signifikan. Sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan di tolak karena ilmu akuntansi bisa di dapat tidak hanya melalui pendidikan formal saja bisa melalui

pelatihan akuntansi yang diadakan oleh pemerintah maupun belajar sendiri melalui media lainya. Variabel lama manager memimpin usaha ditolak disebabkan oleh pemilik usaha adalah orang yang mendirikan usaha tersebut dan sebagian besar pemilik usaha sudah mempunyai umur yang cukup tua sehingga kurang paham terkait penggunaan informasi akuntansinya.

Saran dan masukan untuk penelitian ini adalah pertama diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode wawancara saja sehingga data dan jawaban yang diperoleh lebih valid, karena dengan metode google form kurang efektif jawaban yang di dapat tidak sesuai kondisi pada perusahaan mereka. Saran kedua diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan poin untuk skala yang lebih kecil yaitu bisa kurang dari 5 poin, karena dengan menggunakan skala likert dengan poin 5 hanya akan mempersulit responden dalam memilih jawaban. Saran ketiga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melibatkan sektor usaha yang lebih spesifik, atau fokus terhadap satu sktor dari bergabai sektor yang ada. Karena dengan beragamnya sektor usaha yang di teliti akan mempengaruhi hasil pada penelitian.



## SUMMARY

This study aims to analyze the factors that influence the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Kebumen Regency. The objects in this study are all SMEs in Kebumen district. The dependent variable used in this study is the use of accounting information and the independent variables in this study are the levels of pendidikan, business age, business scale, accounting training, length of time the manager leads the business and the law laws related to MSME. This study uses motivation theory and decision theory where business owners will be motivated to use accounting information in the presence of factors that influence it and accounting information will be used to assist in making business owner decisions in their business processes.

The population used in this study was 56,399 MSMEs in Kebumen District and a sample of 100 MSMEs was obtained through calculations using the Slovin formula. Method The research data collection was carried out by distributing questionnaires to the 100 MSMEs through questionnaires through direct interviews and through Google forms. The data analysis used is to use validity, reliability testing, classic assumption tests, and multiple linear regression tests. In this study, SPSS was used as a test tool.

The results of the study show that the variables of laws and government regulations relating to micro, small and medium businesses influence the motivation of business owners to use accounting information in their business processes. Another variable that is accepted is accounting training. Accounting training conducted by the Kebumen Regency government can be said to be successful, because business owners are very helped to understand bookkeeping correctly so that the knowledge gained can motivate owners to use accounting information and assist in decision making. So the next step that must be taken is for the government to be able to increase the socialization and training related to accounting training to business owners. Both governments can improve regulations relating to MSMEs and for business owners to pay more attention to business experience for business continuity.

As for the variables not accepted in this study are the level of education, business scale, business age, and length of manager in leading the company. The reason that the second and third hypotheses are rejected is that the business scale and business age variables have quite diverse scales or heterogeneous scales when combined with variables using homogeneous accounting information, the results are less significant. Whereas the variable level of education is rejected because accounting knowledge can be obtained not only through formal education but through accounting training organized by the government or self-study through other media. The old manager led variable was rejected because the business owner was the person who founded the business and most of the business owners were old enough so they did not understand the use of accounting information.

Suggestions and input for this research are the first researchers are expected to then be able to use the interview method so that the data and answers obtained are more valid, because the Google form method is less effective the answers that can be incompatible with the conditions of their company. points for a smaller scale that can be less than 5 points, because using a Likert scale with 5 points will only make it difficult for respondents to choose an answer. The third suggestion is expected for further researchers to be able to conduct research involving more specific business sectors, or focus on one sector of the sector. Because the diversity of the business sector in question will affect the results of the study.



